

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan ketapang adalah sebuah pelabuhan ferry di desa Ketapang, Kalipuro, kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur yang menghubungkan pulau Jawa dengan pulau Bali melalui transportasi laut. Pelabuhan ini dipilih oleh para wisatawan yang ingin menuju pulau Bali menggunakan jalur darat, yang mana pelabuhan ini dikelola oleh ASDP Indonesia Ferry adalah BUMN di Indonesia yang bergerak dalam jasa angkutan penyebrangan dan pengelolaan pelabuhan penyebrangan untuk penumpang, kendaraan dan barang. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan atau perairan dengan batasan – batasan tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra- dan antarmoda transportasi.

Pelabuhan Ketapang yang berada di Banyuwangi ini merupakan pelabuhan penyebrangan yang menghubungkan antara Pulau Jawa dan Bali, yang mana kedua pulau ini memiliki karakteristik yang berbeda yang mana menyebabkan aktivitas penyebrangan cukup padat, Pulau Jawa yang memiliki kepadatan penduduk teratas dan Pulau Bali yang memiliki beberapa aspek keunggulan misalkan pariwisata.

Namun dalam hal ini masih terdapat permasalahan seperti sistem yang ada tidak dijalankan dengan benar, baik oleh operator maupun pemerintah sebagai pengawas, belum adanya ketegasan pemerintah dalam menindak kapal-kapal yang beroperasi dengan kecepatan yang tidak sesuai dengan standart yang ditetapkan oleh KD 73 tahun 2003, prosesi birokrasi / pengurusan untuk mendapatkan persetujuan berlayar sering mengalami keterlambatan karena kekurangan petugas.

Dalam garis besar Haluan Negara yang merupakan TAP MPR No.II/MPR/1993, disebutkan bahwa pelayaran nasional dalam negeri ditingkatkan kemampuan dan diusahakan agar dapat saling mendukung dan membentuk kesatuan armada angkatan yang tangguh sehingga akan meningkatkan perdagangan antar pulau dan menunjang perdagangan luar negeri. Khusus dalam masalah angkutan penumpang laut diarahkan untuk menjamin tersedianya jasa angkutan dalam kualitas kuantitas yang memadai sehingga dapat membantu mempercepat pencapaian hasil pembangunan, memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa serta meningkatkan ketahanan nasional dalam rangka mewujudkan wawasan nusantara.

Sehubungan dengan maksud di atas, penanganan system angkutan penumpang laut secara lebih terencana dan yang mencakup daerah nusantara yang luas telah dilaksanakan dengan dibangunnya 10 kapal penumpang secara bertahap sejak tahun 1982. Rencana ini di kembangkan secara bertahap sampai ke tingkat yang lebih lanjut dengan tersedianya 15 kapal penumpang sampai dengan tahun 1995. Hasil pengoprasian kapal penumpang yang ada sekarang ini menunjukkan adanya pertumbuhan permintaan angkutan penumpang laut yang jauh lebih besar dari prakiraan semula. Banyak faktor yang memengaruhi pengoperasian suatu kapal penumpang angkutan laut. Untuk menentukan trayek angkutan penumpang laut yang paling optimal, diperlukan suatu metode.

Dalam hal ini perusahaan kapal penyebrangan PT JEMLA Ferry merupakan perusahaan yang bergerak dalam jasa angkutan penyebrangan untuk penumpang, kendaraan dan barang. Fungsi utama perusahaan ini adalah memberikan jasa pelayanan angkutan penyeberangan yang dilaksanakan secara efisien serta mengutamakan keselamatan dan kenyamanan selama penyeberangan. Adapun pemilihan judul ini adalah. PELAYANAN JASA PELABUHAN PENYEBERANGAN OLEH PT. JEMLA FERRY CABANG KETAPANG

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi suatu focus masalah dalam kasus – kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pemuatan kendaraan dan Penumpang pada KMP.Gilimanuk oleh PT. JEMLA Ferry cabang ketapang
2. Instansi apa saja yang terdapat pada Pelabuhan.
3. Kendala yang di temui pada saat proses muat kendaraan penumpang pada KMP. Gilimanuk cabang ketapang
4. Dokumen apa saja yang di perlukan dalam proses muat kendaraan dan penumpang pada KMP. Gilimanuk cabang ketapang.

1.3 Tujuan dan kegunaan penulisan

Dalam hal ini penulis ingin menerapkan teori yang di dapat dari bangku perkuliahan, study kepustakaan dan study dokumen dengan hal – hal yang ditemukan langsung dalam pelaksanaan Praktek Darat (PRADA) yang di lakukan.

1. Penulis karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penulis dalam membuat karya tulis. Disamping bertujuan sebagai tugas akademi, melihat permasalahan yang terjadi, tujuan yang ingin dicapai pada penyusunan karya tulis ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pemuatan kendaraan dan penumpang pada KMP Gilimanuk Cabang Ketapang
 - b. Untuk mengetahui Instansi apa saja yang terdapat pada Pelabuhan
 - c. Untuk mengetahui kendala apa saja yang di temui pada saat proses muat kendaraan penumpang pada KMP. Gilimanuk
 - d. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang harus diperlukan dalam proses muat kendaraan dan penumpang pada KMP. Gilimanuk Cabang Ketapang

2. Adapun kegunaan dari karya tulis ini, baik bagi penulis maupun pembaca yaitu antara lain:
 - a. Bagi penulis
 - 1) Dapat memenuhi persyaratan sebagai syarat untuk kelulusan diploma III.
 - 2) Dapat menjalankan dan melihat proses dan pengurusan dokumen apa saja yang diperlukan untuk keberangkatan kapal penumpang dan alur pemuatan kapal RO-RO/ penyeberangan.
 - 3) Dapat mengatasi hambatan – hambatan yang dihadapi saat proses pelayanan penumpang pada KMP Gilimanuk di Pelabuhan Ketapang.
 - b. Bagi pembaca

Menambah wawasan tentang bagaimana Pelayanan Penumpang dan kendaraan pada KMP. Gilimanuk di pelabuhan ketapang.
 - c. Bagi taruna stimart amni
 - 1) Menjadi bahan referensi bacaan dikampus dan sekaligus menambah wawasan maupun pandangan bagi taruna / taruni.
 - 2) Memberikan motivasi dan dukungan untuk diri sendiri dan orang lain, serta informasi mengenai pelabuhan penyebrangan.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, tujuan dan Kegunaan Penulisan dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang pengertian pelabuhan, pengertian transportasi perairan daratan, peran pelabuhan, fungsi pelabuhan, instansi yang

terkait dalam clearance, pengertian perusahaan pelayaran, pihak – pihak yang terkait dalam pelayaran, persiapan yang harus dilaksanakan oleh agen pelayaran, dokumen/sertifikasi kapal dan gambaran umum obyek penulisan.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini di uraikan mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Pelayanan jasa angkutan penyebrangan PT JEMLA Ferry dalam hal ini penulis menguraikan tentang dokumen-dokumen apa saja yang di butuhkan dalam pelayanan kapal, instansi dan pihak-pihak yang terkait dalam proses pelayanan penumpang dan pemuatan pada KMP Gilimanuk, prosedur dan pengurusan kedatangan dan keberangkatan kapal pada KMP Gilimanuk, Hambatan – hambatan yang dihadapi dan cara mengatasinya.

BAB 5 PENUTUP

Dalam hal ini terdiri atas kesimpulan dan saran. Penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan sesuai dengan tujuan penulisan. Anjuran yang dipandang perlu berdasarkan kesimpulan yang di ambil.